



Makalah ini disampaikan dalam kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pembinaan penyusunan karya tulis ilmiah

A. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, berkat adanya pemanfaatan metode ilmiah oleh para pakar pendidikan, ilmu pendidikan mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan. Namun keadaan seperti itu tampaknya belum diikuti oleh para pelaksana pendidikan seperti guru. Walaupun dalam kegiatan sehari-harinya guru sering dihadapkan pada banyak masalah, lalu merumuskan masalah tersebut dengan caranya sendiri dan mengatasinya dengan cara sendiri pula, namun mereka belum terbiasa menuangkan buah pikirannya itu ke dalam bentuk tulisan, sehingga orang lain akan sulit mempelajari atau meniru cara-cara yang telah ditemukannya itu.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan belum terbiasanya guru menulis karya tulis atau melakukan penelitian pada bidang pekerjaan yang ditekuninya. Faktor tersebut diantaranya adalah bahwa kemampuan guru dalam meneliti dan menulis masih rendah. Padahal, informasi yang diperoleh dari hasil penelitian berguna sebagai dasar yang logis dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi tentu tidak semua keputusan yang diambil *harus* berdasarkan pada hasil penelitian.

B. Pengertian Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri atas fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapinya.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

yang benar (yang bersifat relatif) sebagai penyempurnaan pengetahuan sebelumnya telah dilaksanakan oleh para peneliti dan ilmuwan dalam bidang ilmunya masing-masing. Secara akumulatif hasil penelitian memberikan sumbangan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang. Di samping itu, hasil penelitian juga telah memungkinkan manusia dapat lebih baik memecahkan masalah-masalah praktis yang dihadapi dalam hidupnya.

Untuk memperoleh pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai sumber sekunder. Cara-cara memperoleh pengetahuan di antaranya melalui cara pengalaman pribadi, penalaran deduktif, dan penalaran induktif.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan penalaran deduktif– induktif. Penalaran deduktif dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju ke hal-hal yang khusus. Sedangkan penalaran induktif adalah pencarian pengetahuan yang dimulai dengan observasi terhadap hal-hal yang khusus (fakta kongkrit), dari kajian atas fakta kongkrit ini diperoleh kesimpulan umum. Dengan demikian penalaran deduktif–induktif, yaitu kegiatan berpikir ulang- alik antara penalaran deduktif dan penalaran induktif.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metodologi penelitian, Yang dimaksud metodologi penelitian adalah kajian tentang metode-metode tertentu yang digunakan dalam penelitian. Metode diartikan sebagai suatu cara berpikir dan cara melaksanakan hasil berpikir untuk melakukan sesuatu pekerjaan secara baik dan benar. Cara melaksanakan hasil berpikir untuk melakukan suatu pekerjaan secara benar dan baik disebut teknik. Dengan demikian dalam istilah metode terkandung istilah teknik. Sehingga metodologi penelitian merupakan kajian tentang cara berpikir dan teknik untuk mengerjakan penelitian secara benar dan baik.

C. Jenis Penelitian dan metodologinya

1. *Berdasarkan pengukuran dan analisis data penelitian*



Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian yang sering menggunakan cara ini adalah penelitian eksperimen dan survey.

- b. *Penelitian kualitatif*, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penelitian yang sering dilakukan dengan cara ini contohnya adalah studi kasus dan penelitian sejarah.
2. *Berdasarkan tingkat kedalaman analisis data penelitian*
 - a. *Penelitian deskriptif*, yaitu penelitian yang analisis datanya hanya sampai pada deskripsi variabel satu demi satu. Deskripsi berarti pemerian secara sistematis dan faktual tentang sifat-sifat tertentu populasi tertentu.
 - b. *Penelitian eksplanatori*, yaitu penelitian yang analisis datanya sampai pada menentukan hubungan v
 - c. Variabel dengan variabel lainnya.
 3. *Berdasarkan penggunaan sampel atau populasi*
 - a. *Penelitian sensus*, yaitu penelitian yang datanya berasal dari semua subjek dalam populasi, tidak hanya dari sampel.
 - b. *Penelitian sampel (inferensial)*, yaitu penelitian yang datanya berasal dari sampel dan kesimpulannya diberlakukan bagi seluruh populasi yang diwakili oleh sampel penelitian itu.
 4. *Berdasarkan rancangan penelitian*
 - a. *Penelitian eksperimental*, yaitu penelitian yang subjeknya diberi perlakuan (*treatment*) kemudian diukur akibat dari perlakuan tersebut pada diri subjek penelitian.
 - b. *Penelitian non eksperimental*, yaitu penelitian yang subjeknya tidak dikenai perlakuan, tetapi diukur sifat-sifatnya (variabel) tertentu. Contoh penelitian ini adalah penelitian survei dan penelitian studi kasus.

Jenis Penelitian	Tujuan Penelitian / Contoh Judul
Penelitian Historis	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis. Contoh Judul : <i>Asal-usul sistem belajar menghafal di pondok pesantren</i>
Penelitian Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> Melukiskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tertentu. Contoh Judul : <i>Kecenderungan siswa memilih jenis bacaan di perpustakaan dan jenis makanan jajanan di kantin.</i>
Penelitian Perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> Meneliti pola-pola dan urutan-urutan pertumbuhan/perubahan sebagai fungsi waktu. Contoh Judul : <i>Perkembangan penguasaan bahasa Inggris siswa kelas I selama satu tahun.</i>
Penelitian Lapangan atau Studi Kasus	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi dengan lingkungan suatu unit sosial (individu, kelompok, lembaga). Contoh Judul : <i>Studi kasus terhadap anak yang memiliki kebiasaan menyontek.</i>
Penelitian Korelasional	<ul style="list-style-type: none"> Menyelidiki sampai sejauh mana hubungan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya. Contoh Judul : <i>Hubungan antara tingkat kehadiran siswa dengan skor ulangan.</i>
Penelitian Kausal Komparatif	<ul style="list-style-type: none"> Menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat. Contoh Judul : <i>Pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar siswa.</i>
Penelitian Eksperimental	<ul style="list-style-type: none"> Menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab-akibat dengan cara memberi perlakuan tertentu pada satu kelompok dan membandingkannya dengan satu atau lebih kelompok kontrol. Contoh Judul : <i>Efektivitas metode Role Playing dan metode Diskusi pengajaran Bahasa Inggris kelas I SMA.</i>
Penelitian Tindakan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan keterampilan – keterampilan baru, metode baru, atau pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dalam kelas. Contoh Judul : <i>Penggunaan Model Learning Cycle dalam pembelajaran Fisika.</i> Contoh Judul : <i>Upaya mengurangi kemalasan siswa mengerjakan PR.</i>

Secara terperinci berikut perbedaan dari masing-masing jenis penelitian beserta ciri-ciri dan langkah-langkah dalam penelitian.

a. Penelitian Historis

1) Ciri-Ciri



data yang diobservasi oleh peneliti sendiri.

- b. Tertib berdasarkan urutan kejadian, sistematis, dan tuntas.
- c. Kualitasnya ditentukan oleh keotentikan, keakuratan, dan kerelevanan dokukmen yang dijadikan data.
- d. Berbeda dengan telaah kepustakaan. Telaah kepustakaan merupakan “pendahuluan” dari macam-macam penelitian lainnya.

2) Langkah-Langkah Penelitian

a. *Perumusan masalah*

Untuk merumuskan masalah dapat diajukan pertanyaan seperti, *apakah cara pendekatan historis itu merupakan pendekatan yang palilng tepat bagi masalah penelitian yang akan digarap? Apakah data yang diperlukan memungkinkan untuk diperoleh ? Apakah hasil temuan nanti dapat bermanfaat bagi kehidupan ?*

b. *Perumusan tujuan penelitian*

Tujuan dirumuskan dengan indikator yang dapat diukur, kalau memungkinkan dapat dirumuskan juga *hipotesis* penelitiannya, agar arah dan fokus penelitian lebih jelas.

c. *Pengumpulan data :*

Data dikumpulkan dari sumber primer (pelaku sejarah) dan sumber sekunder (hasil penelitian orang lain).

d. *Pengevaluasian data*

Evaluasi data diperlukan sebagai kritik eksternal (menguji keakuratan dan relevansi data), juga sebagai kritik internal (menguji keotentikan data).

e. *Penyusunan laporan*

Isi laporan dapat berupa : latar belakang, rumusan masalah, perumusan tujuan dan hipotesis, kajian sumber data, cara pengujian hipotesis, langkah-langkah pengumpulan data, uraian data, pengolahan data, temuan-temuan, kesimpulan, dan saran.

b. Penelitian Deskriptif

1) Ciri-Ciri



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

terjadi.

- b. Tidak ada perlakuan yang dilakukan peneliti terhadap populasi atau sampel.

2) Langkah-Langkah Penelitian

- a. Merumuskan masalah dan menetapkan tujuan penelitian, tentang sifat-sifat apa atau fakta-fakta apa yang dibutuhkan.
- b. Merancang cara pengumpulan data : menyusun instrumen yang diperlukan, menetapkan bagaimana cara data dikumpulkan, dan bagaimana caranya data tersebut akan diolah.
- c. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data.
- d. Menyusun laporan.

c. Penelitian Perkembangan

1) Ciri-Ciri

- a. Biasanya untuk menjawab pertanyaan : bagaimana pola pertumbuhannya, lajunya, arahnya, dan urutan-urutannya.
- b. Subyek penelitian terbatas dan waktunya lama, sehingga sering menjadi kelemahan bagi penelitian jenis ini.

2) Langkah-Langkah Penelitian

- a. Merumuskan masalah dan menetapkan tujuan.
- b. Menelaah kepustakaan.
- c. Merumuskan asumsi dan hipotesis.
- d. Merancang langkah-langkah pengumpulan dan pengolahan data : menyusun instrumen, menetapkan cara pengumpulan dan pengolahan data.
- e. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data.
- f. Menyusun laporan.

d. Penelitian Kasus (Studi Kasus)

1) Ciri-Ciri

- a. Bersifat mendalam terhadap satu kasus.
- b. Difokuskan pada kasus-kasus khusus.

banyak.

- d. Hasilnya bisa merupakan sumber informasi yang lengkap untuk perencanaan penelitian yang lebih besar.
- e. Hasilnya tidak dapat digeneralisasi, karena kasus yang dikajinya bersifat khusus.

2) Langkah-Langkah Penelitian

- a. Merumuskan masalah dan menetapkan tujuan.
- b. Merancang metodologi penelitian : menyusun langkah-langkah pengumpulan datanya, menyusun instrumen, dan cara pengolahan data.
- c. Mengumpulkan data, mengolah, dan menyimpulkan.
- d. Menyusun laporan.

e. Penelitian Korelasional

1) Ciri-Ciri

- a. Mengukur taraf tinggi-rendahnya tingkat keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lain (bukan mengukur pengaruh).
- b. Pengukuran beberapa variabel dapat dilakukan serentak.
- c. Kelemahannya, hanya menyelidiki hubungan *apa* dengan *apa*, tidak menelaah penyebabnya yang mana atau akibatnya yang mana.

2) Langkah-Langkah Penelitian

- a. Merumuskan masalah dan menetapkan tujuan.
- b. Menelaah kepustakaan.
- c. Merancang metode penelitian : memilih sampel, menyusun instrumen, menetapkan cara pengolahan data (memilih metode korelasi).
- d. Mengumpulkan data, mengolah, dan menganalisis.
- e. Menyusun laporan.

f. Penelitian Kausal-Komparatif

1) Ciri-Ciri

- a. Bersifat *ex-postfacto*, yaitu data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlalu. Data yang dikumpulkan merupakan akibat (variabel



menelusuri kembali ke masa lalu untuk mencari sebab-sebabnya (variabel ini merupakan variabel bebas).

- b. Penelitian ini biasanya dilakukan apabila pengontrolan terhadap variabel tertentu sulit dilakukan (jika pengontrolannya mudah dilakukan, maka penelitiannya akan lebih baik menggunakan penelitian eksperimental).
- c. Penelitian ini tidak menyatakan variabel *mana* yang merupakan *penyebab* dan *mana* yang merupakan *akibat*. Misalnya, antara prestasi dan perilaku, apakah perilaku yang buruk menyebabkan prestasi yang jelek, atau sebaliknya.

2) Langkah-Langkah Penelitian

- a. Merumuskan masalah dan menetapkan tujuan.
- b. Menelaah kepustakaan.
- c. Merumuskan hipotesis.
- d. Merancang metode penelitian : memilih sampel, menyusun instrumen, menetapkan teknik pengumpulan data, menetapkan batasan pengkategorian (*baik, sedang, dan buruk batas nilainya berapa saja*).
- e. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data.
- f. Menyusun laporan.

g. Penelitian Eksperimental-Sungguhan (Eksperimen)

1) Ciri-Ciri

- a. Kondisi-kondisi eksperimental diatur secara tertib-ketat.
- b. Pemilihan sampel dilakukan secara acak (*random*).
- c. Menggunakan kelompok kontrol sebagai *baseline* (garis dasar) untuk pembandingan.
- d. Varians dikontrol secara ketat, yaitu dengan cara : memilih sampel secara acak, penempatan sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol secara acak pula, dan penentuan perlakuan terhadap kelompok mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen ditentukan secara acak.

2) Langkah-Langkah Penelitian



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

- b. Mengkaji kepustakaan.
 - c. Merumuskan hipotesis berdasarkan asumsi-asumsi tertentu.
 - d. Menyusun desain eksperimen.
 - e. Melaksanakan perlakuan pada kelas eksperimen.
 - f. Mengumpulkan data.
 - g. Mengolah dan menafsirkan data termasuk menguji hopotesis.
 - h. Menyusun laporan.
- h. Penelitian Tindakan (Penelitian Tindakan Kelas)
- 1) Ciri-Ciri
 - a. Praktis dan relevan untuk situasi yang aktual di dalam kelas.
 - b. Menyediakan kerangka yang teratur untuk pemecahan masalah.
 - c. Fleksibel dan adaptif, memungkinkan diadakan perubahan-perubahan selama dalam masa penelitian.
 - d. Tujuannya bersifat situasional dan kurang tertib ilmiah karena kontrol terhadap variabel sangat kurang.
 - 2) Langkah-Langkah Penelitian
 - a. Merumuskan masalah dan menetapkan tujuan.
 - b. Menelaah kepustakaan.
 - c. Merumuskan hipotesis *tindakan*.
 - d. Menyusun desain penelitian : menyusun instrumen penelitian, menyusun rencana langkah-langkah tindakan dan metode pengumpulan data.
 - e. Melaksanakan tindakan dan mengumpulkan data.
 - f. Mengolah dan menganalisis data.
 - g. Menyusun laporan.